

ABSTRAK

Wisata kuliner halal sangat dibutuhkan oleh wisatawan muslim agar mendapat keamanan saat mengonsumsi makanan. Oleh karena itu perlu pengelolaan yang baik dari manajer rumah makan untuk mengembangkan aspek kehalalan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Manajer Rumah Makan Bebek Rizky Bangkalan dalam mengembangkan wisata kuliner halal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif kualitatif serta menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai data primer, sedangkan buku, artikel ilmiah, laporan, berita resmi, dan sumber internet sebagai data sekunder. Penelitian ini dibangun dengan literatur teori peran manajerial dari Henry Mintzberg (1973) yang meliputi peran hubungan antarpribadi (*interpersonal role*), peran informasional (*informational role*) dan peran pengambilan keputusan (*decisional role*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajer Rumah Makan Bebek Rizky Bangkalan dalam pengembangan wisata kuliner halal berperan optimal sebagai *Figurehead*, *Leader*, *Liaison*, *Monitor*, *Disseminator*, *Spokesperson*, *disturbance handler*, *resource allocator*, dan *negotiator*. Namun masih belum optimal dalam peran wirausahawan (*entrepreneur role*).

Kata kunci : Peran Manajer, Wisata Kuliner Halal, Bebek Rizky, Henry Mintzberg.